

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar akan penelitian yang akan dilakukan, yaitu membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah. Berikut ini adalah pembahasan tersebut:

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era ini tingginya tingkat persaingan industri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam dunia bisnis membuat pada penjual harus mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja yang dimiliki. Hal ini tentunya harus memiliki dukungan perbaikan dari sisi *supplier* pada rantai pasok dalam bidang tersebut. Oleh karena itu pihak yang bersangkutan harus menjaga kinerja *supply chain managemen* untuk memilih *supplier* yang handal untuk memenuhi kebutuhan konsumen, baik dari sisi produksi maupun sisi lainnya. Banyak perusahaan menyadari perlunya memfokuskan diri pada kompetensi intinya agar dapat bersaing dan menguasai pasar, maka dari itu hampir semua pihak toko dan perusahaan menyerahkan kegiatan-kegiatan yang bukan kompetensi intinya kepada pihak ketiga agar dapat lebih memfokuskan diri dalam membangun kompetensi intinya. Fungsi dan kegiatan logistik sering menjadi bagian dari perusahaan yang pelaksanaannya diserahkan kepada pihak ketiga.

Hampir semua kegiatan bisnis mulai saat ini memperhatikan keuntungan dengan memanfaatkan *supplier* jasa logistik. Dalam menentukan *supplier* yang handal untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama dari sisi pengiriman, pihak perusahaan harus memilih *supplier* yang menyediakan jasa logistik, agar permintaan konsumen dapat sampai sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan *supplier* ini disebut *Third Party Logistic* (3PL). Menurut Simchi-Levi et al. (2003) 3PL merupakan penggunaan pihak luar untuk melaksanakan sebagian atau keseluruhan fungsi dari manajemen material dan distribusi produk perusahaan. Manfaat dari penggunaan perusahaan 3PL ini adalah pihak penyewa tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dalam investasi untuk transportasi dan gudang. (Ghiani et al, 2004).

Pada saat ini, pertumbuhan bisnis perusahaan 3PL khususnya di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini ditandai dengan akan

diperkirakan pertumbuhan nilai bisnis dari industri 3PL pada tahun 2014 yang tercatat mencapai 15% dengan nilai bisnis sekitar 170 miliar US\$, dimana tercatat pada akhir tahun 2013 nilai tersebut mencapai angka 150 US\$ yang nilainya mencapai Rp. 1.722 triliun (Asosiasi Logistik Indonesia, 2014). Melihat fenomena tersebut maka akan mengakibatkan jumlah supplier penyedia jasa di Indonesia baik penyedia logistik lokal maupun multinasional akan meningkat. Sebagai contoh *supplier* penyedia jasa yang sudah masuk ke Indonesia adalah FedEx, TNR, DHL dan UPS. Di Indonesia biaya logistik yang ditawarkan *supplier* tersebut sangat mahal. Saat ini perusahaan 3PL di Yogyakarta mulai banyak bermunculan, perusahaan penyediaan layanan logistik baik yang bergerak dalam pengiriman barang (*kurir*), *cargo service*, *handling cargo service*, *warehousing* dan lainnya. Banyaknya jumlah perusahaan yang menyediakan jasa 3PL di Yogyakarta tidak semuanya memberikannya keuntungan dan kebutuhan kepada pengguna jasa 3PL untuk bekerja sama dan menggunakan jasa 3PL. Maka dari itu pemilihan perusahaan 3PL harus disesuaikan dengan kriteria kebutuhan dan tujuan dari penggunaan.

Couple couple shop merupakan toko atau *distribution shop* bergerak di bidang penjualan baju kembar (*kemeja* dan *kaus*), aksesoris berupa gelang dan topi yang dapat dijual secara *online*. Produk baju kembar yang dijual, diproduksi pada konveksi yang melakukan kerja sama dengan *couple couple shop*. Pihak *Couple couple shop* hanya mengeluarkan bahan utama berupa kain dalam pembuatan baju, sedangkan untuk memproduksi seluruh baju pihak *Couple couple shop* menyerahkan semuanya kepada pihak konveksi yang telah bekerja sama dengan. Untuk konveksi yang melakukan kerja sama dengan pihak *Couple couple shop* terdapat di Yogyakarta yaitu Anugerah *Fabric Store* yang terletak di Jalan Magelang KM 2 nomor 79 C.

Dari hasil pengamatan studi lapangan, proses penentuan supplier jasa pada *Couple couple shop* tidak ada. Pada toko ini tidak memiliki proses pemilihan *supplier* jasa pengiriman, tidak ada prioritas supplier jasa pengiriman dan tidak adanya alasan atau kriteria dalam pemilihan perusahaan jasa pengiriman. Berdasarkan pengalaman toko selama ini, *supplier* jasa pengiriman yang digunakan terdapat 5 *supplier* yang memiliki banyak varian harga dan paket namun tidak semua harga dan paket yang ditawarkan supplier jasa pengiriman memenuhi keinginan pihak toko dan sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk

melakukan pengiriman dan pihak *Couple couple shop* menanggung biaya pengiriman. Jika di tinjau lebih jauh penawaran harga, ketepatan waktu pengiriman dan paket yang ditawarkan pada jasa pengiriman berbeda-beda dan *Couple couple shop* tidak memiliki supplier jasa pengiriman yang tetap untuk melakukan pengiriman barang kepada konsumen. Melihat masalah tersebut, penting bagi *Couple couple shop* untuk mengetahui urutan prioritas penentuan supplier jasa pengiriman untuk melakukan pengiriman barang kepada konsumen yang. Hal ini sangat penting untuk diketahui karena sangat berdampak pada penjualan yang didapat pihak *Couple couple shop* jika ada yang melakukan pemesanan baju secara online sehingga pihak *Couple couple shop* dapat fokus pada penjualan yang dilakukan secara langsung kepada konsumen.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat pada latar belakang yang ada pada *Couple couple shop* adalah menentukan urutan prioritas dari 5 *supplier* jasa pengiriman yang memiliki banyak varian harga dan paket yang ditawarkan akan dijadikan acuan pada *Couple couple shop* dikarenakan dalam melakukan pengiriman pihak *Couple couple shop* menanggung biaya pengiriman kepada konsumen jika ada pemesanan secara online dari konsumen dan menentukan urutan berdasarkan dengan standar kriteria *Couple couple shop* untuk melakukan pengiriman kepada konsumen.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai adalah mengetahui urutan prioritas dalam pemilihan *supplier* jasa pengiriman yang akan digunakan di *Couple couple shop* menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (FAHP) dan mendapatkan hasil model pemilihan *supplier* dalam melakukan pemilihan *supplier* jasa pengiriman.

1.4. Batasan Masalah

Pada kasus ini batasan masalah yang dikaji adalah:

1. *Supplier* yang diteliti adalah *supplier* jasa pengiriman barang.
2. Data yang digunakan adalah data penjualan secara *online* dari bulan Januari – Juni 2017